Definisi Ulkus Mole

Ulkus genital adalah salah satu gejala pada infeksi menular seksual (IMS) yang selama perjalanan penyakitnya ditemukan adanya lesi ulseratif/ ulkus/ tukak atau borok.

Adanya lesi ulseratif di genital akan meningkatkan 5-10 kali risiko transmisi HIV-AIDS.

Infeksi menular seksual yang dapat bermanifestasi sebagai ulkus genital adalah: Sifilis(Ulkus Durum), Ulkus mole (chancroid), Herpes simpleks genitalis (herpes genitalis)

Selain infeksi, ulkus kelamin dapat disebabkan oleh:
-Penyakit peradangan, seperti penyakit Crohn, sindrom Behcet, dan sindrom Steven-Johnson.
-Cedera
-Reaksi terhadap produk perawatan kulit.
-Efek samping obat, seperti obat antiradang dan hydroxyurea.

Selain Gonore dan Sifilis, Ulkus Mole adalah penyakit kelamin yang sangat mudah menular. Lalu seperti apakah Ulkus Mole itu? Ulkus Mole atau chancroid adalah infeksi bakteri yang terjadi di area genitalia, baik pada laki-laki maupun perempuan. Bakteri penyebab infeksi ini adalah Haemophilus ducreyi. Biasanya si penderita akan merasakan nyeri di daerah kemaluan. Selain melalui hubungan seks, ulkus mole juga bisa ditularkan melalui kontak fisik antara orang yang mengidap penyakit ini dengan orang yang sehat.

Hal itu dikarenakan bakteri Haemophilus ducreyi tinggal dalam darah atau cairan yang ada dalam luka dan bintil kecil pengidapnya. Maka, orang yang lebih rentan tertular ulkus mole adalah mereka yang sering berganti-ganti pasangan seksual, tidak menggunakan kondom saat berhubungan seks, atau sering melakukan aktivitas seksual yang berisiko. Penyakit ini merupakan penyebab ulkus genital tertinggi ketiga setelah herpes dan sifilis.
Tanda dan Gejala

Gejala yang terjadi pada laki-laki biasanya muncul satu bintil kecil berwarna kemerahan di area penis. Bintil ini bisa muncul di mana saja, contohnya di pangkal penis, batang penis, atau di buah zakar. Lama-kelamaan bintil kecil tersebut berubah menjadi luka terbuka yang mengeluarkan cairan atau darah.

Sementara itu gejala pada wanita muncul sekitar 4 atau lebih bintil kecil tersebut. Bintil ini letaknya di mana saja bisa di bibir vagina (labia), anus ataupun di area paha bagian dalam. Apabila bintil tersebut sudah menjadi luka terbuka dan berair ini akan menimbulkan rasa sakit ketika buang air kecil, buang air besar, ataupun saat berhubungan seksual.

Berikut beberapa tanda atau ciri khas bintil yang mungkin menandakan Anda terinfeksi penyakit ulkus mole :

-Bintil berukuran kecil hingga sedang, biasanya mulai dari 0,3 sampai 5 sentimeter.
-Di tengah-tengah bintil ada ujung yang agak lancip yang warnanya abu-abu kekuningan.
-Bintil mudah berdarah, apalagi saat disentuh.
-Muncul rasa nyeri di selangkangan (tepatnya di bawah perut, di atas paha).
-Bila sudah parah, terjadi pembengkakan kelenjar getah bening di pangkal paha yang menimbulkan luka bernanah.

Pengobatan dan Pencegahan

Pada dasarnya, penyakit ini dapat disembuhkan jika si penderita dapat mendeteksi lebih dini ketika melihat ciri-ciri diatas. Biasanya dokter akan memberikan resep obat antibiotik untuk menghentikan pertumbuhan bakteri penyebab ulkus mole. Antibiotik ini bisa berbentuk obat minum, salep, ataupun kombinasi dari keduanya. Namun jika sudah mengalami pembengkakan kelenjar getah bening, dokter mungkin perlu menyedot nanah dengan jarum suntik atau operasi khusus.

Agar lebih cepat sembuh dan mencegah ulkus mole datang lagi, sebaiknya hindari gonta-ganti pasangan seksual atau berhubungan seks tanpa kondom. Bila Anda sudah memutuskan untuk tak pakai kondom dengan pasangan, pastikan Anda berdua sama-sama sudah dites bersih dari penyakit menular seksual.

Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Telepon/WhatsApp: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis
Follow Instagram: Klinik Atlantis
Follow Facebook: Klinik Atlantis Medan

Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223